

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Stasiun televisi pertama di Indonesia adalah Televisi Republik Indonesia yang berdiri pada tahun 1962. Selama beberapa puluh tahun penduduk Indonesia hanya bisa menyaksikan satu saluran televisi saja. Namun pada tahun 1989 perkembangan industri dunia pertelevisian berkembang dengan cepat. Banyak stasiun televisi swasta baik lokal maupun nasional yang ada di Indonesia yang menayangkan informasi yang terbaru, mendidik dan menghibur.

Seiring dengan berkembangnya media elektronik televisi perusahaan harus mempunyai strategi agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu strategi tersebut yaitu mengelola aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien agar perusahaan memiliki daya saing dan mampu bertahan.

Secara umum setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk menghasilkan atau memperoleh laba dan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan. Besarnya jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sangat mempengaruhi jumlah laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laba dan pendapatan sangat menentukan berkembangnya suatu perusahaan. Laba ada jika pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, apabila pendapatan yang diterima lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan mengalami kerugian. Pendapatan menjadi suatu hal yang penting bagi perusahaan, karena

merupakan salah satu dasar utama bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, oleh karena itu aktifitas pendapatan haruslah dikelola dengan baik . Baik atau tidaknya pengelolaan aktifitas pendapatan ini bisa dilihat dari bagaimana akuntansi pendapatan nya dalam menentukan konsep pendapatan yang tepat bagi perusahaan.

Dalam PSAK No. 23 Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan secara umum adalah tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan itu sendiri. Pengakuan pendapatan merupakan saat di mana suatu transaksi harus diakui sebagai pendapatan, apakah diakui untuk periode sekarang atau periode yang akan datang. Tujuan dari pengakuan pendapatan adalah untuk menentukan kapan suatu penghasilan akan diakui sebagai pendapatan . pengakuan pendapatan penting untuk mendapatkan laba rugi yang wajar. Prinsip yang digunakan dalam pengakuan pendapatan yaitu prinsip cash basis dan accrual basis. Apabila cash basis digunakan maka pendapatan diakui pada saat kas diterima. Apabila yang digunakan adalah prinsip accrual basis maka pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan, walaupun secara fisik kas belum diterima.

Pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Pengakuan dan pengukuran pendapatan harus dilakukan dengan baik dan benar agar laporan

keuangan yang dihasilkan perusahaan adalah laporan keuangan yang wajar. Jika pendapatan yang diakui dan diukur tidak sesuai dengan yang seharusnya, maka laporan laba rugi yang dihasilkan tidak sesuai sehingga bisa menyebabkan pihak manajemen dan pengguna laporan keuangan lain salah dalam mengambil keputusan.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI ) Sumbar adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa siaran televisi dan non televisi. Jasa yang ditawarkan di LPP TVRI Sumbar adalah jasa kerjasama produksi dan atau penyiaran dengan pihak ketiga, jasa iklan, jasa liputan berita, dan jasa sewa peralatan teknik dan non teknik . LPP TVRI Sumbar ini merupakan lembaga yang menyandang nama negara yang makna nya adalah siaran ditujukan untuk kepentingan negara.

Pendapatan LPP TVRI Sumbar hanya berasal dari pendapatan operasionalnya. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagang, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama perusahaan atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan . Pendapatan operasional LPP TVRI Sumbar yaitu pendapatan berupa hasil penyediaan jasa kerjasama produksi dan atau penyiaran dengan pihak ketiga, jasa iklan, jasa liputan berita dan jasa sewa peralatan teknik dan non teknik.

Pendapatan yang diterima oleh LPP TVRI Sumbar harus dianalisis apakah konsep penerapan perlakuan akuntansi mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatannya telah tepat atau telah sesuai aturan. Seperti apakah metode yang digunakan untuk

mengakui pendapatan dan apakah besarnya nilai pendapatan telah diukur dengan benar. Karena jika perlakuan dan pengukuran pendapatannya tidak tepat, akan terjadi salah saji pada laporan keuangan perusahaan dan mencerminkan informasi keuangan yang tidak akurat, sehingga bisa menyebabkan pihak pemakai informasi laporan keuangan, khususnya manajemen salah dalam mengambil keputusan. Pembentukan pendapatan merupakan konsep yang berkaitan dengan masalah kapan dan bagaimana pendapatan menjadi ada. Perlakuan akuntansi atas pendapatan setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung dari kebijaksanaan prosedur akuntansi yang diterapkan sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas terlihat sangat penting penerapan akuntansi pendapatan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini membuat penulis tertarik untuk membahas pengakuan dan pengukuran pendapatan yang akan dituangkan dalam bentuk tugas akhir dengan mengambil objek pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Sumbar dengan judul “AKUNTANSI PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK (LPP TVRI) SUMBAR”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah : “ Bagaimana perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumbar ? “

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan pada LPP TVRI Sumbar .

### 1.4 Manfaat Penulisan

#### a. Bagi penulis

- 1) Menambah pemahaman lebih dalam tentang akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan suatu perusahaan, serta dapat membandingkan teori yang diperoleh penulis selama perkuliahan dengan penerapannya di perusahaan,
- 2) Sebagai Tugas Akhir untuk menyelesaikan studi pada program DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan pada LPP TVRI Sumbar.
- 4) Kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan

#### b. Bagi pihak LPP TVRI Sumbar

- 1) Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan peninjauan ulang demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya terutama dalam perlakuan akuntansi pendapatan.
- 2) Membantu manajer akuntansi untuk dapat mengakui dan mengukur pendapatan secara andal.





- 3) Memberi masukan mengenai kebijakan akuntansi yang tepat dalam mengakui dan mengukur pendapatan .

c. Bagi Universitas Andalas

- 1) Dapat mengetahui hubungan antara ilmu yang diberikan di perkuliahan dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
- 2) Sebagai bahan bacaan dan referensi yang berguna dalam penelitian selanjutnya, misalnya pada perusahaan yang berbeda.

### **1.5 Bentuk Kegiatan Magang**

Sesuai program studi penulis, yaitu program studi akuntansi , dimana program ini lebih banyak mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi perusahaan, baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Penulis sangat tertarik dengan akuntansi pendapatan pada perusahaan jasa. Oleh karena itu, untuk mengaplikasikan pelajaran yang penulis terima selama perkuliahan khususnya mengenai akuntansi pendapatan perusahaan jasa, maka penulis memilih LPP TVRI Sumbar sebagai tempat untuk mempraktekkannya. Di sini penulis melakukan praktek atau magang selama 40 hari kerja. Yaitu dari tanggal 27 Desember 2016 – 20 Februari 2017. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan selama hari kerja, yaitu hari Senin – Jum'at yang dimulai pukul 09.30 WIB dan berakhir pukul 17.00 WIB.

Pada pelaksanaan kegiatan magang ini, penulis awalnya ditempatkan di Sub Bagian Umum sampai dengan tanggal 30 Desember 2016, kemudian pada awal Januari 2017 tepatnya pada tanggal 3 Januari 2017 penulis ditempatkan di Sub Bag Keuangan .

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir mengenai “ akuntansi Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada LPP TVRI Sumbar “ terdiri dari V ( lima ) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

1) Bab I : **Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, bentuk kegiatan magang , dan sistematika penulisan.

2) Bab II : **Landasan Teori**

Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai pengertian, klasifikasi, karakteristik dan konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan serta teori-teori relevan lainnya yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan sebagai topik dalam tugas akhir ini.

3) Bab III : **Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan gambaran umum LPP TVRI Sumbar, meliputi biodata umum, sejarah, visi dan misi, motto, logo, karyawan, dan struktur organisasi LPP TVRI Sumbar.

4) Bab IV : **Pembahasan**

Bab ini merupakan pembahasan yang menjelaskan tentang hasil dan jawaban dari rumusan masalah yaitu mengenai akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumbar.

5) Bab V : **Penutup**

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan yang menjelaskan inti dari pembahasan penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran yang bersifat membangun.

